

(Diterima : 20-11-2020

Revisi : 20-06-2021

Dipublikasi : 25-6-2021)

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTCARD**

**Ni Made Suardani**

**SMP Angkasa**

*Jalan Nusantara XX, Banjar Pesalakan, Tuban, Bali, Indonesia*

**Pos-el:** nsuardaani1@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to describe the improvement of the learning process, the attitudes of students, and the results of learning to write poetry with POSTCARD MEDIA for students of class VIII A SMP Angkasa. This research is a Classroom Action Research (PTK) with research subjects consisting of 22 students. This action research was conducted in two cycles, each of which contained four components, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Observation data were obtained through tests, observations, document analysis, interviews, and questionnaires. The data analysis technique used qualitative and quantitative descriptive analysis techniques through descriptive statistical techniques. The results showed that the application of postcard media could improve students' poetry writing skills and motivation in learning to write poetry. The improvement of students' poetry writing skills can be seen from the quality of the process, positive attitudes, and learning outcomes of students during the learning activities to write poetry. The process improvement and positive attitudes of students in participating in learning activities are indicated by the activeness, interest, motivation, enthusiasm and seriousness of students who have increased in each cycle.*

**Keywords :** *writing, poetry, postcard*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran, sikap peserta didik, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan MEDIA POSTCARD pada peserta didik kelas VIII A SMP Angkasa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yang terdiri dari 22 peserta didik. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil pengamatan diperoleh melalui tes, pengamatan, analisis*

*dokumen, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media postcard dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan motivasi dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik. Peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik terlihat dari kualitas proses, sikap positif, serta hasil pembelajaran peserta didik selama kegiatan pembelajaran menulis puisi berlangsung. Adapun peningkatan proses dan sikap positif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan, minat, motivasi, keantusiasan dan keseriusan peserta didik yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.*

**Kata-kata Kunci:** *menulis, puisi, postcard*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana berinteraksi, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan Indonesia.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami perubahan secara fundamental. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam berbeda dengan kurikulum sebelumnya, bahasa Indonesia yang sebelumnya lebih cenderung ditekankan pada sarana komunikasi, kini juga ditekankan sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks pada Kurikulum 2013 bertujuan untuk menjadikan bahasa sebagai sarana berpikir, santun makna, pikiran, gagasan, pesan, atau konsep secara utuh, hanya ditemukan dalam teks yang berwujud teks tertulis atau pun lisan. Pendekatan ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum

baru ini diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik (Kemendikbud, 2013:165).

Pembelajaran menulis dalam Kurikulum 2013 menjadi keterampilan berbahasa yang diutamakan selain keterampilan membaca. Keterampilan menulis merupakan hasil cipta yang produktif dari proses membaca, mendengarkan, dan berbicara. Melalui kegiatan menulis inilah peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya kepada orang lain secara tidak langsung.

Menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VIII. Melalui kegiatan menulis puisi peserta didik diharapkan

dapat mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk puisi. Peserta didik diberikan kebebasan dalam mencipta dan mengolah ekspresi perasaan serta pikirannya, untuk dituangkan ke dalam salah satu jenis karya sastra tersebut. Akan tetapi, permasalahan yang ditemui adalah tidak semua peserta didik dapat menulis dengan baik.

Menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang sangat penting disamping aspek yang lainnya. Gei (2002 :3) menyatakan, "Pada awalnya menulis diartikan sebagai pembuatan huruf, angka , nama, dan suatu tanda kebahasaan apapun dengan suatu alat tulis."

Silverter dan Alexander (2004 : 9) menyatakan, menulis fiksi atau sastra sangat sulit." Oleh karena itu pengajaran sastra hanya dititikberatkan pada pengajaran membacanya sastra ataupun kegiatan menelaah karya sastra.

Berdasarkan hasil kemampuan, keterampilan peserta didik dalam hal menulis, khususnya sastra, sebagian besar peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Kurikulum 2013 ini. Pembelajaran bahasa Indonesia yang menekankan dua keterampilan bahasa membaca dan menulis saja cenderung monoton. Hal ini mengakibatkan peserta didik jenuh, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran pada masa Pandemi secara Daring ini semakin kurang maksimal dalam membina, mengarahkan peserta didik perihal keterampilan menulisnya, karena

tidak bertatap muka secara langsung dengan peserta didik, tidak membimbing dan mengarahkan langsung atau Luring. Kondisi Pandemi seperti saat ini dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) menggunakan aplikasi internet, tidak berarti pengajaran dan pembimbingan menulis puisi kepada peserta didik tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal, justru inilah tantangan guru untuk berkreasi, berinovasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mampu mewujudkan ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian kompetensi.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis sastra tersebut menulis sastra masih dimasukkan ke dalam kurikulum 2013. Kemampuan menulis sastra adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis yang estetis atau cenderung mengandung unsur-unsur keindahan.

Terkait dengan pembelajaran menulis puisi, kemampuan peserta didik dalam menulis puisi masih rendah. Berdasarkan hasil tes menulis puisi pada tahap pratindakan, jumlah nilai rata-rata menulis puisi peserta didik adalah masih 65. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik masih tergolong rendah. Bila dihitung berdasarkan perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100, skor rata-rata kemampuan menulis puisi tersebut masih

kurang dari Nilai Ketuntasan Minimal, yaitu 72.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu digunakan sebuah media yang dapat merangsang dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selain disesuaikan materi dan pendekatan pembelajaran, media pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan motivasi, dan menumbuhkan daya Tarik serta minat peserta didik untuk menulis, khususnya menulis sastra.

Dengan demikian, peserta didik akan bersemangat, senang, dan tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran. Media *postcard* selain sejalan dengan pendekatan pembelajaran ilmiah yang terapkan dalam Kurikulum 2013, juga sesuai untuk menangani kendala-kenadala dalam pembelajaran menulis puisi. Media *postcard* ini terdiri atas enam tahap, yaitu melatih kepekaan, menemukan ide dasar, memunculkan kata pertama, menulis draf puisi, memberdayakan unsur-unsur pembangun puisi, dan menyeleksi kata (Abidin, 2012:232).

Melalui media *postcard* selain menarik untuk belajar menulis, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menemukan ide dengan melakukan eksplorasi sebebannya terkait tema puisi yang akan ditulis. Peserta didik dibawa ke alam sesuai tema puisi yang akan ditulis sehingga mereka dapat melihat dan merasakan secara langsung fenomena-fenomena yang ditemukan, kemudian dapat disajikan kedalam puisi sesuai

dengan apa yang dirasakan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

*Postcard* adalah sebagai sebuah istilah lain dari Kartu Post. Apa itu kartu post ? Kartu post adalah sebuahkartu yang digunakan sebagai penyampai pesan, dari satu orang ke orang yang lain, yang diantarkan ke tujuan dengan memnggunakan jasa kurir pada layanan post.

Di zaman yang serba modern ini, pengiriman surat dengan menggunakan *postcard* sudah jarang diggunakan, tetapi dengan jaranganya orang menggunakan bukan berarti sudah tidak terpakai.

Masih ada beberapa orangyang tetap menggunakan *postcard*,. Mereka tetap memilih menggunakan karena dianggap masih memiliki estetika dibandingkan mengirim pesan secara digital.

1) Manfaat *Postcard* sebagai Media *Branding*

*Postcard* tidak hanya dimanfaatkan sebagai kartu posbiasa dan foto. Banyak pebisnis memanfaatkan sebagai mempromosikan brandnya, artinya bias mewujudkan personal brandingnya sendiri, selain itu disinyalir mampu meningkatkan pelanggan potential. *Postcard* sebagai media branding dinilai sebagai alternative bagus. Walau beberapa orang menganggapnya kuno.

## 2) Mudah Disimpan

Ukuran *postcard* sangat ideal, terutama disimpan oleh penerimanya, bias juga dijadikan hiasan kulkas maupun lemari.

## 3) Menyediakan Lebih dari Satu Informasi.

*Postcard* dapat digunakan dalam memberikan informasi, terkait dengan bidang usaha yang digeluti, misalnya fitur, kupon, dan kelebihan produk.

Memanfaatkan kreativitas dengan membuat ucapan selamat ulang tahun dan lainnya.

## 4) Kesan Personal Touch

Beberapa online shop berinisiatif mengirimkan produk sekaligus ucapan terima kasih kepada pelanggan, hal ini penting karena mereka merasa tersanjung atau dihargai.

## 5) Proses Mencetak Mudah dan Cepat

*Postcard* sebagai media promosi tergolong mudah dan efektif. Tampak dari proses mencetaknya. *Postcard* bias langsung dicetak dan dikirim kepada pelanggan.

Dalam hal ini *postcard* yang memiliki keindahan dan memiliki daya guna meningkatkan kreativitas, maka akan digunakan

a. Melatih kepekaan Kepekaan terhadap lingkungan sangat diperlukan dalam pemunculan inspirasi pada

penciptaan puisi. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, melatih kepekaan dapat dilakukan di lingkungan sekitar sekolah. Peserta didik diajak ke luar kelas untuk melatih panca inderanya. Di sana, mereka dapat melakukan eksplorasi fenomena, untuk memperoleh ide yang akan dituangkan ke dalam puisi. Pada saat peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi, mereka sebenarnya sedang membiasakan diri untuk teliti, cermat, peka, antusias, tanggung jawab, kreatif, kritis, inisiatif, dan disiplin (Abidin, 2012:197).

## b. Menemukan ide dasar

Berdasarkan apa yang peserta didik lihat dan rasakan, mereka diminta untuk menemukan ide dasar yang akan dikembangkan untuk menulis puisi. Ide dasar tersebutlah merupakan benih-benih perasaan dan pikiran yang nantinya akan diungkapkan dalam puisi. Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam menangkap ilham.

## c. Memunculkan kata pertama

Memunculkan kata pertama ini berdasarkan ilham yang telah diperoleh. Kata pertama merupakan ujung tombak untuk memunculkan kata-kata selanjutnya. Kata pertama memiliki kemungkinan akan berada pada berbagai posisi atau peran, seperti sebagai ide atau pokok bahasan, judul, tema besar, roh puisi, dan sebagainya.

d. Menulis draf puisi

Ide yang akan diungkapkan dikembangkan kedalam bentuk bait-bait puisi. Berdasarkan susunan kata-kata yang telah diperoleh tersebut, akan dibentuk sebuah draf puisi sederhana.

e. Memberdayakan unsur-unsur pembangun puisi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memperbaiki draf puisi dengan memberikan pengimajian, kata konkret, rima, dan membentuk tipografi. Jadi, pada tahap memberikan vitamin ini, semua unsur-unsur pembangun puisi didayagunakan, sehingga terbentuklah sebuah karya puisi tersebut dengan sempurna.

f. Menyeleksi Kata

Dalam tahap menyeleksi kata, peserta didik diminta untuk menyunting puisi ciptaannya. Penyuntingan puisi ini dapat dilakukan dengan menyeleksi kata atau pilihan kata yang digunakan, menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan atau kurang efektif.

Untuk penggunaan *postcard*, pengirim juga tidak menggunakan *custom* pada *postcard* yang ingin digunakan, mulai dari ukuran sampai desain gambar. Walaupun ukuran bias dipesan sesuai keinginan, biasanya akan dikenai biaya tambahan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Mengetahui upaya peningkatan proses pembelajaran menulis puisi dengan media *postcard* peserta didik kelas VII A .

(2) Mengetahui upaya peningkatan sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan media *postcard* peserta didik kelas VIII A.

(3) Mengetahui upaya peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi dengan media *postcard* pada peserta didik kelas VIII A.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini merupakan upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII A SMP Angkasa dengan media *postcard*.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan media *postcard* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIIIA.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output peserta didik yang lebih berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan penerapan media *postcard* pada peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 22 orang peserta didik. Peserta didik kelas VIII A menjadi subjek dalam penelitian ini karena keterampilan dan minat menulis puisi peserta didik masih kurang. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan minat peserta didik kelas VIII A dalam kegiatan menulis puisi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan, analisis dokumen, wawancara, dokumentasi foto, dan angket. Adapun uraian masing-masing teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Tes :**

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam kegiatan menulis puisi, baik sebelum dilaksanakan tindakan maupun setelah dilaksanakannya tindakan. Tes diberikan kepada peserta didik kelas VII A , yang berjumlah 20 peserta didik. Tes digunakan untuk mendapatkan

data tentang penerapan media *postcard* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah, sikap peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan media *postcard*. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik.

#### **2. Pengamatan :**

Kegiatan, pengamatan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Pengamatan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menulis puisi baik ketika pratindakan maupun ketika tindakan yaitu menulis puisi dengan media *postcard*. Kegiatan pengamatan akan dilakukan oleh dua orang pengamat dan dibantu dengan menggunakan pedoman pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan media *postcard* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah, sikap peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan media *postcard*. Selain itu, pengamatan juga digunakan untuk mengonfirmasi data yang diperoleh melalui tes, dokumentasi, angket, wawancara.

#### **3. Analisis Dokumen :**

Analisis terhadap puisi hasil karya peserta didik bertujuan untuk memperoleh data tentang proses menulis dan hasil tulisan peserta didik, baik sebelum maupun sesudah tindakan. Dengan

demikian, dapat diketahui kualitas proses pembelajaran menulis yang telah terjadi, serta besarnya peningkatan kemampuan menulis puisi setiap peserta didik secara kuantitatif.

Selain itu, dapat diketahui rerata peserta didik secara klasikal. Pada akhir proses pembelajaran, dokumen nilai ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pratindakan hingga tindakan pembelajaran menulis puisi dengan media postcard pada siklus I dan siklus II. Catatan data tentang penerapan media postcard dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah, sikap peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil pembelajaran menulis puisi.

#### **4. Wawancara :**

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Penggunaan pedoman wawancara dalam teknik ini, dapat menunjukkan arah tanya jawab yang akan dilakukan. Wawancara kepada kepala sekolah dilakukan ketika survei, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah, kelas, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai sikap, pendapat, serta wawasan subjek penelitian mengenai baik

buruknya proses belajar yang telah berlangsung.

#### **5. Dokumentasi Foto :**

Dokumentasi foto berfungsi untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil pembelajaran. Dengan demikian, dokumentasi ini diambil mulai dari awal pelaksanaan penelitian tindakan ini berlangsung, hingga akhir kegiatan penelitian. Instrumen ini berguna untuk merekam peristiwa-peristiwa penting dalam aspek kegiatan kelas.

#### **6. Angket :**

Merupakan instrumen untuk memperoleh data, yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan memerlukan jawaban yang tertulis pula. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengalaman, dan pengetahuan, dalam menulis puisi.

Angket ini ditujukan kepada responden dalam hal ini peserta didik, untuk mengumpulkan tanggapan dari responden tersebut. Angket ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi dan wawancara, terutama mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi baik sebelum, maupun setelah tindakan dengan menggunakan media *poscard*. Adapun kisi-kisi teknik pengumpulan data disajikan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

#### **Teknik Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data kualitatif berupa peningkatan rasa senang, pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam menulis puisi.

Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap reduksi data yang telah dikumpulkan, paparan data, dan penyimpulan data. Hal ini sejalan dengan teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh pakar Miles dan Huberman (via Madya, 2011:76) yaitu dengan tahap-tahap reduksi data, bebaran (display) data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi data mentah menjadi bermakna, ditransformasikan secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas tujuan penelitian tindakan kelas ini.

Paparan data dilakukan dengan cara menampilkan data penting secara lebih sederhana dan bermakna dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau bagan. Penyimpulan data dengan cara mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam

bentuk kalimat formula singkat, padat, namun mengandung pengertian yang luas.

#### **Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa peningkatan prestasi peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Pada tahap ini akan dihitung skor tes menulis puisi peserta didik, mean atau rata-rata nilai, dan simpangan baku. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik melalui media postcard sebelum dan sesudah tindakan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan media postcard dalam kegiatan menulis puisi oleh peserta didik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap. Kegiatan penelitian dimulai dari mencari informasi awal terkait pembelajaran menulis puisi, tes awal dan pratindakan yang nantinya digunakan sebagai pembandingan tes setelah tindakan.

#### **Informasi Awal Pengetahuan dan Pengalaman Peserta Didik dalam Menulis Puisi.**

Informasi awal pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam menulis puisi diperoleh melalui angket, yang dibagikan kepada peserta didik sebelum

penelitian tindakan kelas dilaksanakan, dilaksanakan secara daring dengan penyebaran angket melalui WA group kelas, serta tes membuat puisi dengan tema lingkungan.

Angket pratindakan berjumlah 10 butir, yang mencakup aspek pengetahuan dan kemampuan menulis puisi, sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, serta penerapan media dalam pembelajaran menulis puisi.

Selain melalui angket pratindakan, pemerolehan informasi awal juga diperoleh melalui wawancara kepada peserta didik, bahwa peserta didik antusias dalam pembelajaran menulis puisi.

Namun, karena dalam kurikulum 2013 materi pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semuanya mencakup teks dan ketrampilan, berbahasa pun membaca dan menulis saja, maka peserta didik sering merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Adapun kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam menulis puisi, sebagian besar terletak pada penggunaan unsur-unsur pembangun puisi, seperti pengimajinasian, penggunaan citraan, peng gaya bahasa, dan pemilihan kata.

### **Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Postcard.**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus. Kegiatan pembelajaran dari siklus pertama hingga siklus kedua dilakukan secara daring menggunakan WA Group, aplikasi Google meet, dan classroom.

Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas dari siklus I hingga siklus II dideskripsikan sebagai berikut :

### **Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pelaksanaan tindakan dengan hasil karya puisi tentang daya imajinasi peserta didik tentang gambar yang ada di *postcard*. Besar harapan dari karya puisi kedua ini ada peningkatan prestasi, dikarenakan pendidik memberikan penjelasan tentang diksi dan gaya bahasa yang kurang dipahami, serta menumbuhkan minat peserta didik terhadap menulis, khususnya dalam hal ini menulis puisi.

Siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan dan dilanjutkan melalui WA group kelas, untuk kegiatan bertanya jawab atau konsultasi sehubungan dengan tugas puisi tersebut.

### **Pertemuan Pertama**

Pendidik membuka kegiatan pembelajaran melalui google meet dengan mengucapkan salam, salam keagamaan, salam sehat selalu di masa Pandemi Covid

19, dilanjutkan dengan melakukan presensi kehadiran peserta didik.

Pendidik melaksanakan kegiatan belajar sesuai materi, namun terlebih dahulu menyampaikan KD, IPK, Tujuan pembelajaran materi tersebut, sebelum ke materi sekarang, pendidik mengulas kembali materi yang sudah di pelajari masih tetap tentang puisi.

Materi yang dibahas masih ada keterkaitannya dengan materi sebelumnya dan berhubungan dengan penugasan menulis puisi. Pendidik melakukan kegiatan tanya jawab yang kemudian diarahkan pada pembelajaran yang sekarang hingga sampai pada penugasan mengerjakan LKPD

Pendidik mengingatkan kepada peserta didik tentang tugas yang sudah disampaikan beberapa minggu yang lalu untuk mempersiapkan puisi dengan media sebuah postcard bagi masing-masing anak, yang nantinya postcard tersebut digunakan sebagai media oleh peserta didik untuk menggali gagasan, ide, pikiran, pendapat, dan perasaannya tentang gambar atau keadaan yang ada di postcard tersebut.

Pendidik sebelumnya juga sudah menginstruksikan puisi tersebut dibuat di rumah masing-masing dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisinya. Pembelajaran secara daring yang dilaksanakan pada saat penelitian ini, jadi komunikasi lebih aktif dilakukan ,melalui Whats App group, pendidik dan peserta didik

melanjutkan pembelajaran secara online dengan kegiatan Tanya jawab sehubungan dengan penugasan pembuatan puisi tersebut.

### **Pertemuan Kedua Siklus I**

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran melalui google meet dengan mengucapkan salam, salam keagamaan, salam sehat selalu di masa Pandemi Covid 19, dilanjutkan dengan melakukan presensi kehadiran peserta didik.

2. Pendidik melaksanakan kegiatan belajar sesuai materi, namun terlebih dahulu menyampaikan KD, IPK, Tujuan pembelajaran materi tersebut, sebelum ke materi sekarang, pendidik mengulas kembali materi yang sudah di pelajari masih tetap tentang puisi.

### **Pengamatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pengamatan proses tindakan, hasil yang diperoleh dari pengamatan adalah dampak tindakan terhadap proses pembelajaran ( keberhasilan proses dari pratindakan ) dan terhadap hasil pembelajaran ( keberhasilan produk dari pratindakan atau awal penulisan puisi )

### **Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.**

Pada akhir siklus I, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan selamasiklus I. Dilakukannya evaluasi dengan tujuan untuk

mencari hal-hal negative dan positif yang terjadi selama pelaksanaan tindakan pada siklus I berlangsung.

Adapun hal-hal akan dipertahankan pada pelaksanaan siklus II sedangkan yang negative akan diperbaiki dan menjadi acuan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II

## **Siklus II**

### **Pertemuan Pertama :**

Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan salam, mengucapkan salam keagamaan, tidak lupa pendidik di masa Pandemi COVID 19 ini pendidik selalu mengingatkan agar peserta didik selalu menjaga kesehatan, kebersihan, mengurangi bepergian jika tidak penting, serta selalu menggunakan masker.

Kemudian peserta didik dan pendidik melakukan doa bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan pendidik melakukan presensi peserta kehadiran peserta didik.

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. Pendidik memberikan penjelasan atau mengulas tentang hasil yang dicapai peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan postcard pada siklus I.

Hasil karya puisi peserta didik pada siklus I sudah lebih baik dari pada saat pratindakan. Namun dalam pemilihan kata dan penggunaan gaya bahasa, citraan seperti halnya selalu masih perlu ditingkatkan.

Pendidik kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kendala atau kesulitan yang dialami dalam menulis puisi dengan menggunakan media Postcard. Sebagian besar peserta didik kesulitan dalam menentukan kata pertama pada puisi, kemudian pendidik memberikan penjelasan bahwa hal tersebut dapat diatasi dengan apa yang tertangkap pada pikiran, perasaan, pendapat ketika memandang atau melihat *postcard* tersebut.

Pendidik memberikan penguatan materi pada pemilihan kata, penggunaan majas perbandingan, serta penggunaan citraan dalam menulis puisi. Peserta didik dengan seksama menyimak, penjelasan tersebut dan meminta peserta didik mencatat penjelasan yang penting yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menyajikan puisi yang lebih baik lagi.

Pendidik pun memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami dalam menulis puisi, walaupun secara daring, dan peserta didik akhirnya tampak jelas dengan penjelasan dan pengarahan pendidik.

Peserta didik kembali menulis puisi dengan menggunakan media postcard untuk kedua kalinya sebagai kegiatan tindakan di siklus II ini.

Setelah selesai kegiatan menulis, peserta didik diarahkan untuk melakukan penyuntingan dan

memperbaiki kesalahan pada puisi yang ditulisnya.

Pendidik memberikan ulasan dari hasil karya peserta didik berupa puisi yang sudah disuntingnya di siklus II ini, kemudian pendidik mengemukakan, bahwa hasil puisi peserta didik siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari penulisan puisi pada siklus I.

Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran pada siklus II ini, kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, mengucapkan salam yang direspon oleh peserta didik dengan antusias.

### **Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Setelah pengamatan selesai, maka dilakukan refleksi terhadap penelitian tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi peneliti merenungkan, mengingat kembali, menimbang, menilai, mengevaluasi, kemudian menarik sebuah kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan selama tindakan berlangsung.

Media postcard dapat membantu peserta didik dalam menghasilkan karya puisi yang lebih baik, dan dalam penciptaan puisi lebih terarah. Dengan demikian peserta didik lebih paham serta memudahkan peserta didik menulis puisi.

Berdasarkan hasil yang menunjukkan peningkatan, secara proses maupun produk, serta hasil

refleksi yang dilakukan, diharapkan media postcard dapat dijadikan alternative media pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik.

Selain itu hasil pengamatan proses dan hasil, peningkatan kemampuan menulis puisi dan minat peserta didik juga dapat dilihat dari hasil pengisian angket pascatindakan oleh peserta didik

Media postcard dapat membantu peserta didik dalam menghasilkan karya puisi yang lebih baik dari sebelum tindakan dilaksanakan serta menumbuhkan ketrampilan, kemampuan menulis puisi.

Media postcard dapat membantu atau menjadikan peserta didik mampu menciptakan puisi dengan lebih terarah, sehingga peserta didik paham dan memudahkan dalam menulis puisi dengan memperhatikan apa yang ada pada postcard untuk membantu memunculkan ide, gagasan, pendapat, perasaan yang akan dituangkan dalam puisinya.

### **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik dengan Menggunakan Media Postcard**

Alur ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik adalah tes tulis. Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis dengan media postcard dapat diketahui melalui adanya peningkatan skala penskoran dari

setiap siklus. Adapun peningkatan tersebut sebagai berikut :

No.	Aspek yang Dinilai dalam Menulis Puisi	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
		Skor Rata-rata	Skor Rata-rata	Skor Rata-rata
1.	Kebaruan Puisi	3,10	3,27	3,64
2.	Kekuatan Imajinasi	2,83	3,43	3,93
3.	Ketepatan Diksi	2,72	3,33	3,86
4.	Pemberdayaan Majas	2,41	2,98	3,71
5.	Pemberdayaan Citraan	2,64	3,19	3,93
6.	Penggunaan Rima	2,67	3,29	3,81
7.	Penyampaian Amanat	2,71	2,93	3,55
	JUMLAH	19,08	22,42	26,43

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

### **Pembahasan**

Pembelajaran menulis puisi tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Ada pun permasalahan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam menulis puisi antara lain adalah tidak semua peserta didik dapat menulis dengan baik. Peserta didik masih menganggap menulis puisi adalah hal yang sulit, karena mereka harus menemukan ide dan mengungkapkannya dengan bahasa yang menarik, padat, dan intens.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu digunakan sebuah metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Dengan menggunakan media *postcard* dipandang sesuai untuk

menangani kendala-kenadala dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat kita lakukan dengan melatih kepekaan, menemukan ide dasar, memunculkan kata pertama, menulis draf puisi, memberdayakan unsur-unsur pembangun puisi, dan menyeleksi kata., selain menarik untuk belajar menulis, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menemukan ide dengan melakukan eksplorasi sebebannya terkait tema puisi yang akan ditulis.

Peserta didik dibawa ke alam, sesuai tema puisi yang akan ditulis, sehingga mereka dapat melihat dan merasakan secara langsung fenomena-fenomena yang ditemukan, kemudian dapat disajikan kedalam puisi sesuai dengan apa yang dirasakan, peserta didik dilatih menulis puisi setahap demi setahap, mulai dari memunculkan ide,

merangkai draf puisi, kemudian medayagunakan unsur-unsur pembangun puisi untuk menyempurnakan draf puisi menjadi sebuah puisi yang utuh.

Selain itu, pembelajaran ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran ilmiah yang diterapkan dalam Kurikulum 2013. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam mengatasi permasalahan terkait pembelajaran menulis puisi. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *postcard* dalam pembelajaran menulis puisi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik.

Hasil penelitian ini dapat menjadikan solusi dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik SMP Angkasa kelas VIIIA.

Penelitian dengan tujuan dalam penyusunan laporan penelitian tindakan ini. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan media *postcard* dalam meningkatkan kemampuan membangun struktur fisik dan struktur batin puisi siswa kelas VIIIA SMP Angkasa. Hasil akhir kemampuan menulis puisi peserta didik mengalami peningkatan.

Secara kualitatif proses tahap melatih, membantu peserta didik menemukan ide awal yang dikembangkan ke dalam puisi. Tahap menangkap ilham membantu peserta didik mematangkan ide dasar dengan mengimajinasikannya.

Tahap pemunculan kata pertama membantu peserta didik menuangkan ide dasar dalam bentuk kata-kata.

Tahap mengolah kata membantu peserta didik mengembangkan kata menjadi rancangan puisi. Tahap memberi vitamin membantu peserta didik mengolah rancangan puisi menjadi bait-bait puisi yang memperhatikan struktur fisik dan batin puisi.

Kemudian tahap menyeleksi kata membantu peserta didik mengoreksi setiap kata, meneliti tentang peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penelitian ini berjalan dua siklus dengan tindakan perbaikan pada siklus kedua. Berdasarkan objek yang diteliti, penelitian tersebut memiliki objek penelitian peserta didik kelas VIIIA dengan jumlah 22 orang. Hasil penelitian ini dapat menjadikan solusi dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik SMP Angkasa kelas VIIIA.

## SIMPULAN

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII A SMP Angkasa, Tuban, Bali. Dengan menggunakan media postcard.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menulis puisi dengan media postcard peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik, hal ini dibuktikan melalui hasil pengamatan yang menunjukkan, bahwa selama dilakukan penelitian, tindakan, keaktifan, keseriusan, dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi meningkat.

2. Pembelajaran menulis puisi dengan media postcard pada peserta didik kelas VIIIASMP Angkasa, dapat meningkatkan sikap peserta didik menjadi lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya minat, menumbuhkan gairah belajar, rasa senang, dan sikap positif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi.

3. Pembelajaran menulis puisi dengan media postcard, pada peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa, dapat

meningkatkan hasil pelajaran menulis puisi, hal ini

4. dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata tes menulis puisi dari tahap pratindakan hingga siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Endraswara, Suwardi. (2008). *Sanggar Sastra: Wadah Pembelajaran dan Pengembangan Sastra*. Yogyakarta: Ramadhan Press.

Fauza, N. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Menggunakan Media Postcard pada Siswa Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.

Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A. Sayuti. (2003). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

Madya, Suwarsih. (2011). *Penelitian Tindakan (Action Research) Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Nurgiyantoro, Burhan. (2013).  
*Sastra Anak: Pengantar Pemahaman  
Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah  
Mada University Press.

[https://www.google.com/search  
?q=pengertian+postcard&oq=Pen](https://www.google.com/search?q=pengertian+postcard&oq=Pen)

[gertian+post&aqs=chrome.0.35i3  
9j69i57j0i433j0l5.4967j0j15&source  
id=chrome&ie=UTF-8](https://bungdus.com/ukuran-postcard/)

[https://bungdus.com/ukuran-  
postcard/](https://bungdus.com/ukuran-postcard/)